

Judul	Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN
Volume dan Halaman	Volume 13 & halaman 52-55
Tahun	2023
Penulis	Rindha Mareta Kusumawati, Apriyani, Kartina Wulandari, Suwignyo
Abstrak	Era reformasi ini yang menyebabkan berkembang pesatnya teknologi informasi dan telekomunikasi semakin pesat, BPJS pun tak ketinggalan ide, yaitu melauncing aplikasi Mobile JKN. Aplikasi tersebut merupakan inovasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Melihat dengan sudah berjalannya aplikasi ini perlu diketahui terkait penggunaan aplikasi mobile JKN, apakah sudah dimanfaatkan atau belum di dalam kehidupan masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penggunaan aplikasi Mobile JKN minim informasi. Namun terdapat juga masyarakat yang memahami mobile JKN namun gagal dalam pendaftaran. Padahal aplikasi tersebut, memudahkan masyarakat dalam kegiatan administrasi terkait JKN, karena masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan aplikasi mobile JKN. Tempat penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Sampel penelitian berjumlah 96 orang dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik accidental sampling. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sumber data dengan data primer dan

	sekunder. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan google form. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic chi square. Hasil penelitian yang didapatkan dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis 0,05 pada DF 2, nilai chi-square tabel sebesar 3,841, yaitu ada hubungan antara pengetahuan (chi square hitung: 9,762 > chi square tabel: 3,841) dan aksesibilitas (chi square hitung: 4,641> chi square tabel: 3,841) terhadap pemanfaatan aplikasi mobile JKN. Disarankan BPJS aktif melakukan sosialisasi terhadap penggunaan aplikasi mobile JKN kepada kalangan umur produktif.
Metodologi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Tempat penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022. Populasi adalah mahasiswa/i dan alumni di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan jumlah $\pm$ 300 orang, sampel penelitian berjumlah 96 orang dengan menggunakan teknik accidental sampling. Sumber data dengan data primer dan sekunder. Sumber data dengan data primer dan sekunder. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan google form. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic chi square. Teknik pengolahan data dengan tahapan editing, coding, entry data dan tabulasi data.

Analisis Data

Tabel 1. Sebaran Data

Kategori	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	17,71
Perempuan	79	82,29
Total	96	100
Peserta JKN		
Bukan Peserta	23	23,96
Peserta	73	76,04
Total	96	100
Pengguna Aplikasi <i>Mobile</i> JKN		
Tidak Menggunakan	69	71,88
Menggunakan	27	28,13
Total	96	100
Pemanfaatan <i>Mobile</i> JKN		
Belum Memanfaatkan	70	72,92
Memanfaatkan	26	27,08
Total	96	100
Pengetahuan		
Kurang	32	33,33
Baik	64	66,67
Total	96	100
Aksesibilitas		
Kurang	11	11,46
Mudah	85	88,54
Total	96	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas didapatkan data bahwa dari 96 responden, yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 79 orang (82,29%) sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (17,71%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan. Responden yang merupakan peserta JKN ada 73 orang (76,04%), sedangkan yang belum terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 17 orang (17,71%). Data disimpulkan bahwa kepesertaan belum 100%. Responden yang menggunakan aplikasi mobile JKN sebanyak 27 orang (28,13%), sedangkan yang tidak menggunakan aplikasi mobile JKN sebanyak 69 orang (71,88%). Dapat disimpulkan bahwa banyak yang belum menggunakan aplikasi mobile JKN

Responden yang memanfaatkan aplikasi mobile JKN sebanyak 26 orang (27,08%), sedangkan yang belum memanfaatkan aplikasi mobile JKN sebanyak 69 orang (72,92%). Dapat disimpulkan bahwa masih sedikit yang belum memanfaatkan aplikasi mobile JKN. Responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap aplikasi mobile JKN sebanyak 64 orang (66,67%), sedangkan yang mempunyai

pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (33,33%). Dapat disimpulkan bahwa responden lebih dari 50% mengetahui aplikasi mobile JKN. Responden yang merasakan kemudahan penggunaan aplikasi mobile JKN sebanyak 85 orang (88,54%), sedangkan yang kurang mudah dalam penggunaan aplikasi mobile JKN sebanyak 11 orang (11,86%). Dapat disimpulkan banyak respond yang merasakan kemudahan penggunaan aplikasi mobile JKN. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kepesertaan JKN sudah mencapai 76,04%. Namun, jika dibandingkan dengan kebijakan yang ada dijelaskan bahwa kepesertaan bersifat wajib, artinya semua penduduk termasuk warga negara asing yang bekerja dan tinggal lebih dari 6 (enam) bulan harus ikut menjadi peserta JKN.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dan Aksesibilitas dengan Pemanfaatan *Mobile JKN*

Variabel	Kategori	PEMANFATAAN				Chi Square Hitung
		Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		
		n	%	n	%	
Pengetahuan	Kurang	30	31	2	2	9,762
	Baik	41	43	23	24	
Aksesibilitas	Mudah	11	11	0	0	4,641
	Kurang	59	61	26	27	

Berbagai faktor dapat mempengaruhi seseorang terdaftar sebagai peserta JKN. Salah satu penelitian didapatkan hasil bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN yaitu pendidikan ($p=0,002$) (4). Selain itu, ada juga penelitian yang menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan terhadap kepesertaan JKN-KIS (semua variable memiliki $p\text{-value} = 0,000$) (5).

Berdasarkan tabel 2 diatas dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis 0,05 pada DF 2, nilai chi-square tabel sebesar 3,841, didapatkan hasil bahwa yaitu ada hubungan antara pengetahuan (chi square hitung: $9,762 > \text{chi square tabel: } 3,841$) dan aksesibilitas (chi square

	hitung: $4,641 > \chi^2$ tabel: $3,841$) terhadap pemanfaatan aplikasi mobile JKN. Banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik dan aksesibilitas yang mudah untuk menggunakan aplikasi mobile JKN, namun belum memanfaatkan aplikasi tersebut karena beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah mereka belum memiliki aplikasi mobile JKN. Padahal penggunaan Aplikasi Mobile JKN adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perkembangan zaman untuk menjawab keluhan-keluhan masyarakat akan kemudahan dan kecepatan pelayanan public masa sekarang ini (6).
Kontribusi Jurnal Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan	Dari jurnal ini disampaikan bahwa perkembangan teknologi tidak dapat dihindarkan lagi salah satu bidang yang terdampak dalam perkembangan teknologi adalah bidang pelayanan kesehatan seperti aplikasi mobile JKN untuk memudahkan masyarakat mengakses pelayanan kesehatan namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang tidak menggunakan aplikasi mobile JKN salah satunya faktor pendidikan. Oleh karena itu, aplikasi Mobile JKN harus terus dilakukan edukasi dan sosialisasi kepada pengguna perihal manfaat dan kemudahannya melalui tempat-tempat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan contohnya rumah sakit/klinik/puskesmas/posyandu/pustu, fasilitas publik ataupun tempat penyelenggaraan pendidikan lainnya.
Populasi dan Sampel	Populasi adalah mahasiswa/i dan alumni di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan jumlah ± 300 orang, sampel penelitian berjumlah 96 orang dengan menggunakan teknik accidental sampling
Kekuatan dan Kelemahan Jurnal	• Tujuan Penelitian belum dijelaskan secara spesifik dalam menyebutkan variable yang diukur. Sebaiknya

	dapat disampaikan secara spesifik mengenai pemanfaatan penggunaan aplikasi Mobile JKN • Pengambilan Sample penelitian perlu dijelaskan secara spesifik lagi untuk kriteria pemilihan sampel yang diambil seperti latar belakang pendidikan, status pekerjaan, dan status perkawinan. • Analisis data sudah dijelaskan dengan baik hanya saja perlu ditambahkan hipotesis penelitian dari variable yang ingin diukur dan nama aplikasi pengolah data yang digunakan • Hasil sudah dipaparkan dengan sangat baik, namun perlu dilakukan perbaikan untuk penyajian data dalam bentuk tabel agar dapat dipahami dari setiap variable yang diukur.. • Pada jurnal ini menyebutkan referensi penelitian sebelumnya pada bagian pendahuluan tetapi kurang membahas hasil penelitian sebelumnya terhadap hasil penelitian jurnal ini. Kesimpulan sudah disampaikan dengan baik hanya saja perlu ditambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi sampel tidak menggunakan aplikasi mobile JKN. • Referensi yang digunakan sebagian besar cukup relevan,
Saran	Sebaiknya penulis mempertimbangkan menggunakan desain penelitian campuran untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih mendalam. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih baik tentang pengalaman penggunaan aplikasi Mobile JKN
Daftar Pustaka	Rindhya Mareta Kusumawati, Apriyani, Kartina Wulandari, Suwignyo. (2024). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. JURNAL KEBIJAKAN KESEHATAN INDONESIA : JKKI, VOLUME 13), Halaman 52 - 55

